

Sepak Bola yang Berpihak kepada Wanita

OPINI PUBLIK: M. ARDI KURNIAWAN

Wanita memang sudah mulai mendapat ruang dalam industri sepak bola saat ini. Adanya Piala Dunia khusus wanita, jurnalis perempuan yang meliput sepak bola, wasit wanita, penggemar sepak bola perempuan, dan pembawa acara sepak bola berjenis kelamin wanita menjadi penanda bahwa olah raga ini memberi ruang kepada para wanita.

Meski demikian, apakah hal tersebut juga menunjukkan bahwa sepak bola berpihak kepada wanita? Lebih jauh lagi, apakah media sepak bola sudah berpihak kepada perempuan?

Sepak bola adalah olah raga paling populer di Planet Bumi. Hal tersebut membuat sepak bola efektif menjadi media

kampanye isu-isu yang genting untuk dibicarakan.

Salah satu kampanye yang aktif dilakukan sepak bola adalah kampanye melawan perilaku rasial. Suatu perilaku yang membedakan kelompok masyarakat tertentu berdasar warna kulit. Meski belum berhasil seratus persen, sepak bola paling tidak menjadi ruang yang membuat isu rasial banyak diperbincangkan publik. Pada akhirnya, kesadaran dan perhatian publik terhadap isu tersebut mulai meningkat.

Demikian pula dengan isu gender. Sepak bola dapat menjadi tempat isu-isu gender dikampanyekan. Hal ini penting karena saat ini masih banyak wanita menghadapi problem

terkait isu gender. Perlakuan yang tidak adil karena ia perempuan, perlakuan yang tidak setara dalam relasi dengan pria, dan kekerasan terhadap wanita adalah beberapa problem yang dihadapi wanita saat ini.

Isu gender juga tepat disuarakan lewat sepak bola karena olah raga ini lekat dengan citra maskulin.

Bias Gender

Sepak bola memang tampak mulai berusaha melepaskan citranya sebagai olah raga yang bias gender dengan mengadakan Piala Dunia khusus wanita. Maksud FIFA mengadakan kompetisi ini tentu benar. Wanita berhak mendapat kompetisi yang setara levelnya

dengan sepak bola pria. Namun, kompetisi semacam ini justru menunjukkan bagaimana bias gender bekerja dalam industri sepak bola.

Liputan Piala Dunia wanita tidak gegap gempita. Kontras apabila dibandingkan perhatian media terhadap Piala Dunia pria yang nyaris setiap menit diberitakan. Pemberitaan yang minim terhadap Piala Dunia Wanita (dan sepak bola wanita pada umumnya) memperlihatkan bahwa sepak bola wanita dianggap kurang menarik untuk ditonton dibandingkan sepak bola pria. Cara pandang ini menebalkan stereotip bahwa sepak bola olah raga milik pria belaka.

Isu gender juga tampak

mulai disuarakan lewat sepak bola saat ada wanita menjadi asisten wasit pertandingan Liga Inggris. Hal tersebut menjadi semacam usaha bahwa perempuan berhak setara dan berada di lapangan yang sama dengan pria.

Akan tetapi, lagi-lagi yang ditonjolkan media mengenai wasit wanita bukanlah kompetensinya sebagai wasit sepak bola, melainkan lebih menyorot paras dan tubuhnya belaka. Ini membuat wanita seolah-olah dihargai keberadaannya di lapangan sepak bola karena penampilan fisiknya saja, bukan karena kemampuannya dalam permainan sepak bola.

Adanya bias gender dalam pemberitaan mengenai wanita

dalam sepak bola menunjukkan bahwa olah raga ini masih lekat sebagai olah raga pria. Alih-alih menyetarakan, berbagai pemberitaan tersebut justru memperjelas adanya ketidaksetaraan pria dan wanita dalam dunia olah raga.

Oleh sebab itu, adanya bias gender dalam industri sepak bola adalah hal yang tidak perlu ditutup-tutupi. Mengakui adanya bias gender dapat menjadi langkah penuntun bagaimana industri sepak bola harus berbenah di masa depan. Sebab sepak bola tentu bukan sekadar olah raga kelompok tertentu saja. Sepak bola adalah olah raga milik semua.

Penulis adalah pengajar di Universitas Ahmad Dahlan

Rubrik Opini Publik menerima tulisan dan analisis Anda tentang perkembangan sepak bola, klub dan timnas Indonesia, saat ini. Kirimkan tulisan atau opini beserta foto Anda ke redaksi@bolanews.com dengan mencantumkan kode Opini Publik di awal tulisan.

BOLA

SEJAK 1984

Direktur: Arief Kurniawan **Wakil Direktur:** Stella Soedibjo **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Arief Kurniawan **Wakil Pemimpin Redaksi:** Wesley Hutagalung **Redaktur Pelaksana:** Riemantono Harsojo **Wakil Redaktur Pelaksana:** Dede Isharrudin, Anggun Pratama. **Sekretaris Editorial:** Adriana Panti **Redaktur:** Aprelia Wulansari, Martinus Raya Bangun, Rizki Indra Sofa **Staf Redaksi:** M.G. Dwi Widjatmiko, Arief Natakusumah, Eko Widodo, Broto Happy Wondomisinowo, Roosyudhi Priyanto, Rahayu Widiyarti, Sapto Haryo Rajasa, Wieta Rachmatia, Beri Bagja Putra, Sem Bagaskara, Kukuh Wahyudi, Theresia Simanjuntak, Firzie A. Idris, Tulus Mullawan, Andrew Sihombing, Dedi Rinaldi, Anandono D. Winardi, Christian Gunawan, Josep Lopiwudhi, Dian Savitri, Ary Julianto. **Foto:** Erly Bahtiar (Editor), Stefan Sihombing, Fernando Randy, Herka Yanis P. **Editor Bahasa:** Andong Begawan, Ign. Hari Susanto. **Ilustrator:** Hanung Kuncoro, M. Nasir. **Artistik:** Azwar Muhlis (Kepala Seksi), Sulistyono, Titus S.P. Widiarto, Ahmad Zainudin, Panji Suryaman, G.M. Hadi Prasetyawan, Dwi Cahyo Nugroho, Achmad Hamsyah, Simon Hutagalung, Syahrul Ramadhan, Agustinus Watodey. **GM Bisnis:** Stella Soedibjo **R&D - Pusat Informasi Olah Raga (Pino):** Achmad Lanang S. (Manajer), Dessy Savitri. **Sales & Marketing:** Prasetyo (Manajer), Bemadette S. Kartika (Wakil Manajer), Josephine E.N. Rumondor. **Marcomm:** Benhard Al Briham Jarmal. **Finance:** Th. Dharma Sri Pratiwati (Kepala Seksi). **Human Resources:** Daniel Tangkas Sianturi (Manajer). **Information Technology:** Arief Wilono (Manajer). **Alamat Redaksi:** Gedung Kompas Gramedia Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 5, Jakarta 10271. **Telepon:** 021-53677835, 021-53677836. **Faks:** 021-53677836. **SMS:** 0811908680. **E-mail berlangganan:** subscribe@cc.kompasgramedia.com. **Penerbit:** PT Kompas Gramedia, Jl. Palmerah Selatan 22-28 Gedung Kompas Gramedia Unit II Lantai 2 - Telepon 021-53679909, 021-53679599. **Faks:** 021-53699097, 021-53699098. **ISSN:** 2338-3259. **Rekening:** BNI 1946 - Jakarta Kota - No. 14134701 - Jl. Lada No. 1 Jakarta Kota. **Pencetak:** Percetakan PT Gramedia

© Murni menjadi tanggung jawab pemasangan iklan BOLA tidak bertanggung jawab atas isi iklan.

wa
 itu
 Say
 pad
 afat
 itu
 katu
 itu d
 di O
 pren
 I
 tur
 per
 Tig
 M
 O
 Dem

12